

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan adalah sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap manusia, karena sudah kodratnya manusia tidak bisa hidup sendiri. Pernikahan adalah suatu akad atau perkataan untuk menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang diridhai Allah swt.¹

Undang-undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam perumusan tersebut perkawinan dilihat sebagai “ikatan lahir dan batin” antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri sehingga mengandung makna bahwa perkawinan, persoalan antara pihak-pihak yang akan melangsungkan perkawinan dan akan menjadi suami istri.²

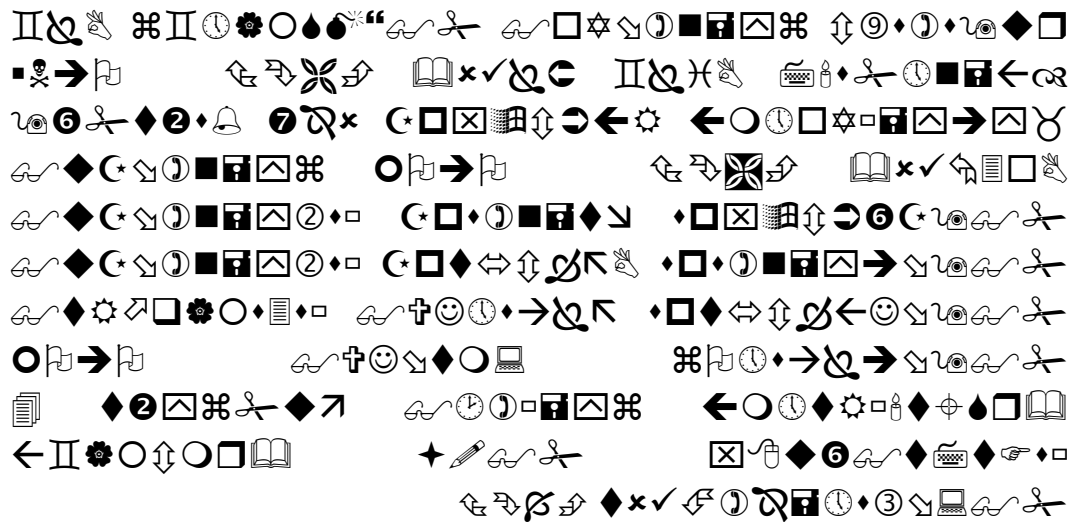
Dalam pernikahan mempunyai beberapa hikmah dan tujuan salah satunya yang dapat diperoleh oleh pernikahan itu adalah kemungkinan lahirnya keturunan. Keturunan adalah generasi penerus yang dilahirkan oleh pendahulunya melalui

¹Departemen Agama, *Ilmu Fiqh Jilid II* (Jakarta: Sarana Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983/1984), hlm. 49.

²Ichsan Ahmad, *Hukum Perkawinan Bagi Yang Beragama Islam* (Jakarta: Pradya Paramita, 1986) hlm. 30.

cara pernikahan.³ Kemudian dengan adanya suatu pernikahan, proses pembuahan akan menjadi halal dan menjadi wajib atas pasangan suami istri yang sudah sah. Saat sperma laki laki bertemu dan bersatu dengan sel telur dari perempuan, ini dari bayi yang akan dilahirkan mulai terbentuk. Dalam istilah biologi sel tunggal ini kemudian dikenal dengan istilah “zigot” yang mulai berkembang dengan melakukan pembelahan sel, dan akhirnya menjadi segumpal daging.⁴

Dalam penciptaan manusia, Allah swt telah berfirman dalam surat al-Mu'minun/23:12-14



“Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.”⁵

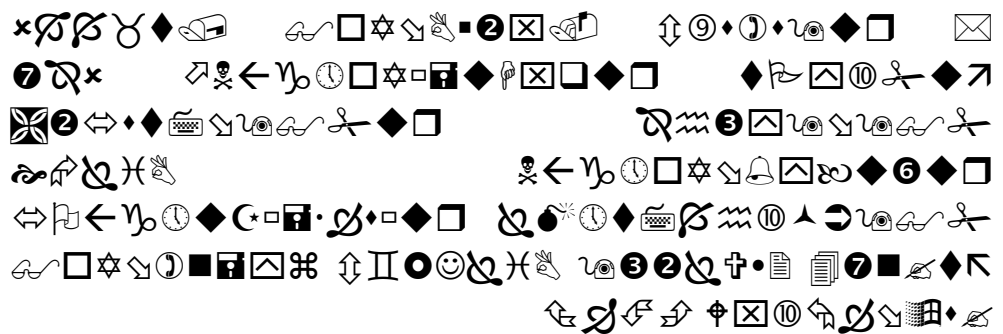
³Taufik Abdullah, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam jilid 3*, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Houven, 2002), hlm.89.

⁴M. Nu'aim Yasin, *fikih Kedokteran*. (Jakarta: pustaka al-kausar, 2001), hlm.73.

⁵Departemen Agama RI, *Alqur'an dan terjemahnya*. hlm.527.

Kemudian dalam perkembangannya, embrio yang awalnya mirip sel,mulai berubah seiring waktu. Dalam struktur yang mulanya lunak ini mulai terbentuk tulang keras untuk membantu tubuh berdiri tegak,kemudian sel yang mulanya semua sama,mulai terspesialisasi ada yang membentuk sel mata yang peka terhadap cahaya, sel syaraf yang peka terhadap panas,dingin,dan sakit dan sel yang peka terhadap getaran suara. Pada akhir setelah proses yang panjang,sang bayi tumbuh sempurna didalam rahim ibunya. Ia lalu lahir ke dunia. Tubuh manusia yang terbentuk hanya dari setetes air mani, berubah jadi manusia yang memiliki jutaan keseimbangan yang rumit. Meski tidak kita sadari, didalam tubuh memiliki banyak sistem sistem yang sangat kompleks dan rumit,yang membantu kita bertahan hidup. Semua sistem ini dirancang dan dioprasikan hanya oleh sang pemilik dan pencipta kita, Allah swt,untuk menyadarkan bahwa kita diciptakan.⁶

Allah menciptakan manusia dengan penuh kemuliaan sebagaimana Allah berfirman dalam Al-qur'an surah al-Isra /17:70



“Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”⁷

⁶Ahsin W.Alhafidz, *Fikih Kesehatan*. (Jakarta : Amzah, 2007) hlm.245.

⁷Departemen Agama RI, *Op.cit*, hlm. 435.

Pada ayat tersebut di atas mengandung pengertian bahwa sebenarnya Allah telah memuliakan umat manusia dengan memberi kesempatan dan peluang dalam sektor kehidupan untuk mendapatkan kehidupan yang layak, dan Allah yang memberi nikmat yang sebesar besarnya. Kemakmuran dan kesejahteraan manusia itu sendiri, dan dengan kasih sayang Allah bahwa menganugrahkan rezeki yang baik-baik. Dalam hal ini menjelaskan bahwa Allah telah menjamin rezeki setiap manusia dalam rangka menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

Namun manusia yang memiliki harkat martabat tinggi dan seharusnya mendapat hak kehidupan yang layak namun dengan berbagai cobaan, banyak manusia yang harus meninggalkan sebab lahir sebelum waktunya yakni dengan cara aborsi. Berbagai alasan banyak wanita di Indonesia yang mencoba meyakinkan dirinya bahwa membunuh janin yang ada didalam kandungannya dianggap benar hingga aborsi merupakan jalan pintas yang dianggap solusi yang paling tepat tanpa melihat nilai-nilai kemanusiaan.⁸

Masalah aborsi sering menjadi perdebatan dari kaum *fuqaha* dan ahli kedokteran. Masalah ini merupakan masalah yang pelik dalam sejarah hidup manusia sejak zaman kuno. Permasalahan tentang aborsi banyak ditinjau dari segi kehidupan yang sering berkaitan, seperti dari segi kesehatan, ekonomi, sosial dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan aborsi, pembahasan yang hangat tentang masalah mengenai ibu hamil yang janinnya didiagnosa menderita penyakit langka, seperti

⁸Maria Ulfah Anshor, *Fikih Aborsi*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2006) hlm 45.

Dandy Walker Syndrome. *Dandy Walker Syndrome* adalah kelainan yang menyebabkan tidak terbentuknya ”pintu keluar” cairan otak seseorang.⁹

Aborsi untuk janin penderita *Dandy Walker Syndrome* masuk kategori aborsi yang disengaja atas dasar indikasi medis atau aborsi untuk menyelamatkan nyawa ibu karena pada kehamilan yang janinnya seperti ini, akan berpengaruh pada kondisi ibu dan jika dipaksakan untuk lahir secara normal, kesempatan hidup untuk janin saat lahir nanti pun kecil.

Sehingga dari paparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pandangan Hukum Islam dan penerapannya terhadap aborsi yang dilakukan ibu pada janin nya yang di didiagnosa memiliki penyakit dandy walker syndrome. penulis juga ingin mengetahui lebih dalam mengenai dalil-dalil dalam Hukum Islam yang berkaitan dengan hal tersebut. Sebab itu lah, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan penulis mencoba mengangkat masalah tersebut dengan judul **“Aborsi Pada Janin Penderita Dandy Walker Syndrome dalam Aspek Hukum Keluarga”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti:

Bagaimana dalam Aspek Hukum Keluarga mengenai Aborsi Pada Janin yang Menderita Dandy Walker Syndrome?

⁹<https://tirto.id/mengenal-dandy-walker-syndrome-cwJ5>, diakses Pada Tanggal 31 Januari 2018, Pukul 14.00 WITA.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah tujuan penelitian ini:

Untuk mengetahui aspek Hukum keluarga mengenai Aborsi Pada Janin yang Menderita Dandy Walker Syndrome?

D. Signifikansi Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Menambah wawasan keilmuan dan keagamaan dalam masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.
2. Memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pelengkap dan penyempurnaan bagi studi selanjutnya dan juga untuk bahan pustaka perpustakaan fakultas syariah pada khususnya dan penelitian perpustakaan UIN Antasari pada umumnya.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Aborsi : Pengguguran kandungan¹⁰, artinya suatu tindakan yang diambil dengan tujuan untuk mengakhiri kehamilan sebelum kelahiran secara alami. Baik itu sebelum

¹⁰Maria Ulfah Anshor, *op.cit*, hlm. 33.

ruh ditiupkan maupun setelah ruh ditiupkan.

2. Janin : Bakal bayi (masih dalam kandungan), embrio yang melebihi usia kandungan 2 bulan.¹¹
3. Dandy Walker Syndrome : Penyakit kelainan yang menyebabkan tidak terbentuknya ”pintu keluar” cairan otak seseorang. Sehingga tersumbat perkembangan janin tersebut.¹²
4. Hukum Keluarga : keseluruhan ketentuan yang mengenai hubungan hukum yang bersangkutan dengan kekeluargaan sedarah dan kekeluargaan karena perkawinan.¹³

F. Kajian Pustaka

Dari judul penelitian yang akan penulis angkat ini, penulis melakukan penelitian yang sebelumnya dilakukan mahasiswa(i) sebagai acuan pustaka, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Baihaki (0701127889) dengan judul “Aborsi bagi penderita HIV/AIDS menurut Hukum Islam dan Hukum Positif”.

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Depdikbut RI Balai Pustaka, Jakarta:1998), hlm. 401.

¹²Riqon Akbar Prata, “*Dandy Walker Syndrome*”, (Laporan Hasil Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017), hlm. 1.

¹³<https://ismayadwiagustina.wordpress.com/2012/11/15/hukum-keluarga/>, di Akses Pada Tanggal 25 Juli 2018, Pukul 20.00 WITA.

Dari penelitian ini menitikberatkan aborsi untuk ibu yang mengidap penyakit HIV/AIDS yang mana dalam keadaan yang sangat mendesak yang mana akan membahayakan ibu dan janin sehingga aborsi jalan keluarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Hayati (0101114319) dengan judul “Aborsi dikalangan Mahasiswa Kota Banjarmasin”. Dari penelitian ini menjelaskan tentang aborsi yang dilakukan oleh banyak mahasiswa kota Banjarmasin, yang mana di kota-kota besar memang dalam segi pergaulan begitu bebas. Hingga kehamilan kadang tidak dapat dihindari sehingga aborsi yang dilakukan mereka.

Namun untuk penelitian yang akan diteliti oleh penulis berbeda dengan penelitian di atas. Yang sama hanya membahas tentang aborsi. Penulis meneliti mengenai pandangan Hukum Islam dan implementasinya tentang aborsi yang dilakukan oleh ibu yang janin nya mengidap penyakit yang berbahaya bagi ibu dan janin.

G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam pengumpulan data dan menyimpulkan objek pembahasan dalam skripsi ini, penulis menempuh metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reserch*), yaitu dengan cara melakukan penelitian di perpustakaan untuk menghimpun data mengenai permasalahan aborsi pada janin yang menderita Dandy walker

syndrome dalam aspek Hukum Keluarga, atau disebut juga dengan penelitian literatur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini deskriptif, analitik dan komparatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Sumber Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka atau lazimnya disebut data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Survey kepustakaan melakukan pengumpulan data dari sejumlah literatur yang diperlukan. Baik perpustakaan dalam kampus, maupun luar kampus.
- b. Studi literatur dengan mempelajari, menelaah dan mengkaji setara intensif terhadap literatur yang telah diperoleh, sehingga mendapatkan output terhadap data yang diperlukan dalam penelitian tentang Aborsi pada janin penderita dandy walker syndrome dalam aspek Hukum Keluarga.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

- 1) Kategorisasi, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul, dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalinya.

- 2) Editing, penulis meneliti kembali terhadap data yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap. Hal ini bertujuan agar mengetahui lebih cepat data-data yang kemungkinan salah atau tidak sesuai, sehingga segera dapat diperbaiki.
- 3) Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran data yang ditemukan sehingga dapat lebih mudah dipahami.

b. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara data yang sudah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Sehingga terdapat jawaban atas pandangan Hukum Islam dan penerapannya atas aborsi yang dilakukan untuk janin yang memiliki penyakit. Sehingga menemukan kesimpulannya.

6. Tahap Penelitian

Dalam penyelesaian skripsi ini, yang ditempuh tahapan-tahapan berikut:

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan literatur-literatur yang diperlukan dan hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang mengangkat judul aborsi pada janin yang menderita penyakit dandy walker syndrome menurut Hukum Islam dan implementasinya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro skripsi fakultas syariah agar dapat disidangkan. Setelah dinyatakan diterima dengan disertai SPJ

(surat penetapan judul) dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya lalu diseminarkan.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini lebih dahulu mengurus surat risetnya dan menyampaikan kepada perpustakaan yang menjadi tempat penelitian, dan kemudian melakukan pengumpulan data dengan teknik kepustakaan dan studi literatur.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengolahan secara intensif terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing dan interpresentasi, sehingga diperoleh data yang valid. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, maka kemudian dilakukan secara kualitatif berdasarkan Hukum Islam.

d. Tahapan Penutup

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan yang telah disusun. Untuk kesempurnaannya, dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan, sehingga menjadi sebuah skripsi yang siap dimunaqasahkan.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berisi: pendahuluan sebagai pengantar yang menjelaskan garis besar penelitian, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan hasil penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi: membahas gambaran tentang aborsi dan penyakit dandy walker syndrome pada janin dalam uraian ini membahas mengenai pengertian aborsi, macam macam aborsi, faktor penyebab aborsi, cara dan dampak bagi orang yang melakukan aborsi, dampak mengandung janin yang di vonis menderita penyakit dandy walker syndrome dari pembahasan ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi mengenai pengertian aborsi dan penyakit dandy walker syndrome.

Bab tiga berisi membahas tentang Analisis Aborsi pada janin penderita Dandy Walker Syndrome dalam Aspek Hukum Keluarga.

Bab empat berisi: kesimpulan dan penutup.